

**IMPLEMENTASI PROGRAM OSIS BIDANG KEAGAMAAN  
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS  
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SAMBAS  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Pradevi**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: pradevi35@gmail.com

**Sumar'in**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: sumarinasmawi@gmail.com

**Topik**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: topikamok@gmail.com

**ABSTRACT**

This research aims to clearly describe: 1) Planning for the OSIS program in the religious sector in forming the religious character of class VIII students at SMP Negeri 3 Sambas for the 2022/2023 academic year; 2) Implementation of the OSIS program in the field of religion in forming the religious character of class VIII students at SMP Negeri 3 Sambas for the 2022/2023 academic year; and 3) Evaluation of the OSIS program in the religious sector in forming the religious character of class VIII students at SMP Negeri 3 Sambas for the 2022/2023 academic year. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display and conclusions. The research results concluded that: 1) Planning for the OSIS program in the religious sector in forming the religious character of class VIII students at SMP Negeri 3 Sambas for the 2022/2023 academic year, including: a) Selection of activity programs carried out at work meetings, b) Collaborating and discussing with each other the OSIS members. 2) Implementation of the OSIS program in the religious sector in forming the religious character of class VIII students at SMP Negeri 3 Sambas for the 2022/2023 academic year, namely: a) congregational noon prayer activities will familiarize students with discipline in performing prayers, b) reading the Koran can get used to reading the Al-Quran, c) flash Islamic boarding school activities provide spiritual immersion with basic religious material about developments in today's world of children. 3) Evaluation of the OSIS program in the field of religion in forming the religious

---

character of class VIII students at SMP Negeri 3 Sambas for the 2022/2023 academic year, namely that there are several elements that must be considered, namely preparation before carrying out an activity. Checking activities carried out is using attendance to record student attendance. If students or OSIS members do not participate in activities or are rude to their friends, they will be reprimanded, and if they cannot, they will be punished by memorizing a short surah. By attending, you will be able to see the students' sincerity and enthusiasm in participating in these activities.

**Keywords:** Implementation, religious field, religious character.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas tentang: 1) Perencanaan program OSIS bidang keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambas tahun pelajaran 2022/2023; 2) Pelaksanaan program OSIS bidang keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambas tahun pelajaran 2022/2023; dan 3) Evaluasi program OSIS bidang keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambas tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Perencanaan program OSIS bidang keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambas tahun pelajaran 2022/2023, diantaranya: a) Pemilihan program kegiatan yang dilakukan dengan rapat kerja, b) Saling bekerjasama dan berdiskusi dengan anggota OSIS. 2) Pelaksanaan program OSIS bidang keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambas tahun pelajaran 2022/2023, yaitu: a) kegiatan sholat zuhur berjamaah akan membiasakan peserta didik agar disiplin dalam menunaikan sholat, kegiatan membaca al-qur'an dapat membiasakan diri dalam membaca al-quran, c) kegiatan pesantren kilat adanya siraman rohani dengan materi dasar keagamaan tentang perkembangan dengan dunia anak saat ini. 3) Evaluasi program OSIS bidang keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambas tahun pelajaran 2022/2023, yaitu ada beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu persiapan sebelum melaksanakan sebuah kegiatan. Pengecekan kegiatan yang dilakukan yaitu menggunakan absensi untuk mencatat kehadiran siswa. Jika peserta didik atau anggota OSIS yang tidak mengikuti kegiatan atau yang tidak sopan kepada temannya nantinya akan ditegur, jika tidak

bisa akan dihukum dengan menghafal surah pendek. Dengan absensi akan bisa melihat keistiqomahan serta antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut.

**Kata Kunci:** Implementasi, Bidang keagamaan, Karakter religius.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk mengembangkan segala potensi dalam pembentukan karakter anak bangsa. Melalui pendidikan, pembentukan karakter akan sangat mudah dikembangkan terutama kepada peserta didik, serta untuk membentuk watak dan karakter yang menjadikannya sebagai manusia seutuhnya, yaitu manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, moral, watak dan kemandirian serta menjunjung tinggi nilai-nilai karakter yang terdapat dalam pendidikan karakter.

Pendidikan agama menjadi faktor penting dalam perkembangan karakter remaja untuk tidak saling merusak dan bermusuhan. Di dalam al-Qur'an dijelaskan, dalam surat an-Nahl ayat 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَالْبَغْيِ ﴿٩٠﴾ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (النحل : ٩٠)

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran". (Departemen Agama RI, 2002).

Ayat di atas menerangkan tentang berlaku adil dalam diri, ucapan dan tindakan terhadap diri sendiri maupun orang lain. Ayat di atas dinilai oleh para mufassir sebagai ayat yang sempurna dalam penjelasan segala aspek kebaikan Ath-Thabari yang dikemukakan oleh Muhammad Alumad Isawi, bahwa: Ibnu Humaid menceritakan kepada kami, ia mengatakan: Jarir menceritakan kepada kami dari Manshur dan Asy-Syalbi dari Syutair bin Syakl, ia mengatakan: Aku mendengar Abdullah mengatakan, sesungguhnya ayat yang paling lengkap dalam al-Qur'an tentang kebaikan atau keburukan adalah surat an-Nahl Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dalam berbuat kebajikan dan perlu diaplikasikan agar manusia bisa saling mengisi dalam segala hal kehidupan baik dari sikap, ucapan dan tindakan. (Muhammad Ahmad Isawi, *Tafsir Ibnu Mas'ud*:2009).

---

Penjelasan ayat di atas juga menekankan manusia untuk tidak saling merugikan sebagaimana Rasulullah menyebarkan ajaran Islam dengan keagungan akhlaknya, sehingga bisa menjadi *uswatun hasanah* bagi seluruh umat manusia. Begitu pula pendidikan agama yang ditanamkan di dalam diri anak seharusnya menekankan pada akhlakul karimah. Salah satu cara untuk menanamkan perilaku dan keyakinan yang baik di dalam diri anak adalah melalui pembiasaan-pembiasaan dan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pengembangan karakter anak. (Elizabeth B. Hurlock, 2003).

Bangsa Indonesia tidak hanya sekedar memberikan makna akan pentingnya pendidikan, akan tetapi bagaimana pendidikan itu mampu merealisasikan tujuan dari pendidikan yang tertera pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Republik Indonesia, 2014).

Mencari ilmu pengetahuan dan membentuk karakter peserta didik tidak hanya di dalam pembelajaran saja tapi juga bisa di luar pembelajaran bahkan di luar sekolah anak juga bisa mendapatkan pengetahuan maupun membentuk karakter anak tersebut. Salah satu wadah untuk membentuk karakter anak bisa melalui kegiatan organisasi sekolah baik organisasi intrakurikuler atau ekstrakurikuler, wadah pelaksanaan dan pengembangan kegiatan-kegiatan organisasi tersebut adalah organisasi siswa intra sekolah (OSIS). OSIS mempunyai tugas dan kewajiban membantu mengusahakan kelancaran pelaksanaan program pengajaran dan pembinaan generasi muda di sekolah, hampir seluruh usaha ini dilaksanakan melalui berbagai macam kegiatan OSIS. Kegiatan OSIS juga dapat membentuk karakter peserta didik yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah, untuk menjadi anggota organisasi OSIS harus memiliki komitmen yang tinggi dan etika yang baik melalui sikap tanggung jawab pada pelaksanaan setiap kegiatan yang dilaksanakan dan memberikan pengembangan nilai-nilai agama yang positif dan mencegah yang bersifat negatif tanpa merugikan orang lain. (Hadari Nawawi, 2005).

Mamat Supriatna, menyatakan bahwa salah satu peranan OSIS bersifat *preventif*, yaitu agar siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan dan dapat mencegah perilaku menyimpang siswa. Oleh karena itu sekolah

mewajibkan seluruh siswa untuk mengikuti OSIS karena bermanfaat bagi pembentukan karakter dan pengembangan diri siswa. Jadi, kesimpulan dari pendapat di atas bahwa kegiatan OSIS dapat menyalurkan bakat serta dapat mencegah perilaku menyimpang dan juga sebagai jalur pembinaan karakter serta bermanfaat membentuk karakter pada diri siswa. (Mamat supriatna, 2010).

Berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Sambas, ditemukan fakta di lapangan bahwa karakter/kepribadian siswa-siswi masih kurang baik. Seperti perkataan yang kurang sopan ini sering dikatakan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Jadi pengurus OSIS melakukan sebuah kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian secara mendalam dan objektif dengan judul "Implementasi Program OSIS Bidang Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023".

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti ini bermaksud yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan inci. (Eko Murdiyanto, 2020). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus.

*Setting* dalam bahasa indonesia adalah keadaan, letak atau tempat, alat dan latar. Jadi, setting penelitian merupakan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan, tempat atau wilayah yang akan dijadikan lokasi atau obyek penelitian. (Adnan Mahdi dan Mujahidin, 2014). Data adalah sekumpulan informasi atau fakta yang diperoleh melalui proses penelitian dan bisa dianalisis dalam rangka memahami permasalahan penelitian, sedangkan sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberi informasi mengenai data. Sumber data pada penelitian ini yang peneliti gunakan ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. (Adnan Mahdi dan Mujahidin, 2014)

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan suatu cara dan alat untuk mengumpulkan data penelitian. Karena data penelitian merupakan penelitian kualitatif, maka peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. (Sugiyono, 2017). Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknis analisis data interaktif Milles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. (Milles dan Huberman, 1992). Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah uraian tentang cara

dan usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan *member check*.

## PEMBAHASAN

### **1. Perencanaan program OSIS bidang keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambas tahun pelajaran 2022/2023.**

Perencanaan kegiatan adalah persiapan mengelola kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan dalam pembentukan karakter religius siswa harus adanya melakukan sebuah perencanaan agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Adapun perencanaan yang harus ketua OSIS lakukan dalam pembentukan karakter religius siswa adalah dengan adanya perumusan tujuan, pemilihan program dan menentukan visi, misi dengan melakukan pemilihan program kerja dengan mengadakan rapat kerja bersama anggota OSIS yang lain serta saling bekerjasama dan berdiskusi dalam pemilihan program kerja tersebut.

### **2. Pelaksanaan program OSIS bidang keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambas tahun pelajaran 2022/2023.**

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Browne dan Wildavsky dikutip oleh Nurdin Usman mengemukakan bahwa: "implementasi atau pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan". (Nurdin Usman, 2002). Sebelum kegiatan berlangsung anggota beserta Pembina OSIS selalu memperhatikan hal-hal yang dianggap penting sehingga pelaksanaan program OSIS bidang keagamaan di SMP Negeri 3 Sambas memiliki perkembangan dan perilaku yang baik, sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan keagamaan dengan baik. Dengan cara: Menentukan jadwal, menyediakan peralatan, pelaksanaan materi, penentuan alat penilaian dan *setting* tempat. Sehingga akan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan seperti sholat zuhur berjamaah, membaca al-qur'an dan pesantren kilat.

### **3. Evaluasi program OSIS bidang keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambas tahun pelajaran 2022/2023.**

Evaluasi dapat diartikan sebagai proses penilaian sesuatu yang didasarkan pada kriteria atau tujuan tertentu yang telah diterapkan yang selanjutnya diikuti oleh pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi. Pembentukan karakter religius siswa ini dilakukan dengan istiqomah untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan

OSIS bidang keagamaan seperti sholat zuhur berjamaah, membaca al-quran dan pesantren kilat. Keistiqomahan tersebut bisa dilihat dari absensi. Hal ini dimaksud agar siswa tersebut agar siswa lebih tergerak untuk melakukannya. Mungkin awalnya takut dengan pencatatan kehadiran siswa, dengan adanya absensi maka siswa akan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Otomatis siswa yang tidak mengikuti kegiatan akan diberikan hukuman. Akan tetapi ini menjadi modal awal kesadaran siswa akan melakukan kebaikan dalam kehidupannya yang mendatang.

## **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang membahas tentang implementasi program OSIS bidang keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambas tahun pelajaran 2022/2023. Adapun hasil kesimpulan yang didapati adalah:

1. Perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh OSIS dalam melaksanakan sebuah kegiatan adanya pemilihan program kegiatan, yang dilakukan dengan rapat kerja dengan saling bekerjasama dan berdiskusi dengan anggota OSIS, agar apa yang diinginkan dapat terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Pelaksanaan kegiatan dalam pembentukan karakter religius siswa menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan sholat zuhur berjamaah akan membiasakan peserta didik agar disiplin dalam menunaikan sholat, dan kegiatan membaca al-qur'an dapat membiasakan diri dalam membaca al-quran, serta dalam kegiatan pesantren kilat adanya siraman rohani dengan materi dasar keagamaan tentang perkembangan dengan dunia anak saat ini.
3. Evaluasi kegiatan dalam membentuk karakter religius siswa kelas VIII yaitu ada beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu persiapan sebelum melaksanakan sebuah kegiatan. Pengecekan kegiatan yang dilakukan yaitu menggunakan absensi untuk mencatat kehadiran siswa. Jika peserta didik atau anggota OSIS yang tidak mengikuti kegiatan atau yang tidak sopan kepada temannya nantinya akan ditegur, jika tidak bisa akan dihukum dengan menghafal surah pendek. Dengan absensi bisa melihat keistiqomahan serta antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut.

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Admodiwiro, Soegabio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Arda Dizya Jaya.
- Aeni, Nur Ani. 2014. *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: UPI Press.
- Amin, Ahmad. 2000. *Pendidikan Akhlak*. Semarang: Bina Ilmu.
- Anwar, Syaifudin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aprani, Sulistia "Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Peserta Didik di SMPN 16 Banjar Lampung". *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*. 2020.
- Asmani, Ma'mur Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Astiti, Ayu Kadek. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.
- Bugin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama RI. 2008. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depag R.I.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahan tafsir*. Jakarta: CV. Darus Sunnah.
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, Nanang. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gulo. 2022. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Afabeta.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hakim. 2004. *Aktivitas Organisasi Siswa, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Malang: Pusat Perpustakaan.
- Hambali. 2008. *Perencanaan Ekstrakurikuler*. Bandung: Rosdakarya.
- Hurlock, Elizabeth B. 2003. *Psikologi Perkembangan*, Penerjemah: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Sudjana Nana. 1984. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Kesuma, Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan Asep. 2013. *Penanaman Nilai-nilai tasawuf dalam rangka Pembinaan Akhlak di Sekolah Melalui kegiatan Ekstrakurikuler*



- Keagamaan*”, dalam *Jurnal At-Tahrir* IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Vol. 13, No. 1 Mei 2013.
- Mahdi, Adnan dan Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabet.
- Mantja, W. 2007. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan*. Malang: Elang emas.
- Mentari. 2011. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Alfabeta.
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Ahmad Isawi. 2009. *Tafsir Ibnu Mas'ud: Studi Tentang Ibnu Mas'ud Dan Tafsirnya, Terj Ali Murtadho Syahudi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Munadifah, Lailatul. “Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2020”. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2020.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Veteran Press.
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nur Raidah, Afifah Farida. “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi IAIS Sambas. 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No, 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Philips. 2000. *Family as the School of love. Makalah pada National Conference on Character Building*. Jakarta.
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Pusat Kurikulum Kemdiknas. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemdiknas.
- Republik Indonesia. 2014. Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar. Bandung: Citra Umbara.

- 
- Rianawati. 2018. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rohinah. 2012. *Mengembangkan Karakter Melalui Kurikulum Ekstrakurkuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sauqiyyatus, Uky. 2021. *Pendidikan Karakter Religius*. Jawa Timur: Global Aksara Press.
- Sholekhah, Mar'atus Ana. 2019. *Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Darus Keliling (DARLING) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun 2019*. Skripsi IAIN: Jember.
- Snell & Bateman. 2002. *Management Competing In The New Era*. New York: the McGraw-Hill.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2012. *Mendidik Karakter Membetuk Hati*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Supriatna, Mamat. 2010. *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Surdayana, Yoke dan Haq, Hifdzil Ahmad. 2015. "Pendidikan Akhlak", dalam *Jurnal At-ta'dib*, Vol. 10, No. 2.
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model pendidikan Karakter dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam*. Jakarta: PT Gramedia.
- Terry. 2006. *Guide to Management*, terjemahan J. Smith D. F. M, *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Dosen PAI. 2016. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Berau Kalimantan Timur*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tim Ganesha Operation. 2017. *Pasti Bisa Ekonomi*. Bandung: Penerbit Duta.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIS Sambas*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Usman. 2006. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wilujeng, Sri Wahyu. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di SD UMMU Aiman Lawang*. Malang: Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim.
-

- Yin, K. Robert. 2005. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zayadi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zulkarnain, Wildan. 2018. *Manajemen Pelayanan Khusus di Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.